

BAB IV
DESKRIPSI, ANALISIS DATA, INTERPRETASI HASIL ANALISIS
DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan pada peserta didik kelas IV SDN Cikini 02 Pagi Jakarta Pusat. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus di mana masing-masing siklus terdiri atas tiga pertemuan. Alokasi waktu untuk setiap pertemuan adalah 2x35 menit. Peneliti bertindak sebagai guru dan guru kelas bertindak sebagai observer. Pelaksanaan setiap siklus melalui tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan dan pengamatan, serta refleksi. Berdasarkan hasil penelitian, data hasil pengamatan intervensi tindakan pada setiap siklus dapat dideskripsikan sebagai berikut :

1. Deskripsi Data Pra-Siklus

Sebelum melaksanakan penelitian siklus I, peneliti melaksanakan pembelajaran keterampilan bermain alat musik pada peserta didik kelas IV SDN Cikini 02 Jakarta Pusat sebagai tahap pra siklus pada tanggal 27 April 2018. Dalam pembelajaran, peneliti menggunakan model pembelajaran konvensional, yakni ceramah dan pemberian tugas praktik/latihan mandiri tanpa mencontohkan langsung kepada peserta didik teknik bermain pianika dan unsur ekspresi musik yang tepat dari lagu yang dipelajari.

Selanjutnya peneliti melakukan penilaian keterampilan bermain alat musik pianika dengan lagu yang telah dipelajari. Peneliti menyiapkan lembar penilaian keterampilan bermain alat musik pianika. Hasil penilaian keterampilan bermain alat musik pianika pada tahap pra-siklus adalah 8 peserta didik atau 30,77% dari 26 peserta didik memperoleh nilai ≥ 75 , sedangkan 18 peserta didik atau 69,23% memperoleh nilai < 75 . (lembar hasil penilaian terlampir)

2. Deskripsi Data Siklus I

a. Perencanaan Tindakan

Pembelajaran pada siklus I dilaksanakan dalam tiga pertemuan. Tiga pertemaun dilaksanakan tiga hari berturut-turut atas izin kepala sekolah dan pertimbangan keterbatasan waktu karena mendekati bulan suci Ramadhan. Jadwal pertemuan pada siklus I sebagai berikut:

Tabel 4.1
Jadwal Penelitian Tindakan Kelas Siklus I

Pertemuan ke-	Jadwal	Alokasi Waktu
1	Senin, 7 Mei 2018	2x35 menit
2	Selasa, 8 Mei 2018	2x35 menit
3	Rabu, 9 Mei 2018	2x35 menit

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti membuat perencanaan tindakan yang meliputi :

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan (SBdP) dengan indikator yang

dikembangkan berdasarkan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar mata pelajaran SBdP di kelas IV SD.

- 2) Mempersiapkan media dan sumber pembelajaran sesuai kebutuhan, yakni perangkat audio dan lembar teks dan notasi angka lagu.
- 3) Menyusun instrumen pengamatan tindakan guru dan peserta didik pada pembelajaran bermain alat musik pianika dengan model *Direct Instruction*.
- 4) Menyusun instrumen penilaian keterampilan bermain alat musik pianika.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rancangan pembelajaran yang telah dibuat. Proses pembelajaran pada siklus I adalah sebagai berikut:

1) Siklus I Pertemuan Ke-1

a) Kegiatan Awal

Kegiatan belajar diawali dengan perkenalan antara peneliti dengan peserta didik. Peneliti menyapa seluruh peserta didik dengan salam dan bertanya kabar. Peserta didik dan peneliti tentu tidak lupa berdo'a menurut keyakinan masing-masing. Setelah berdo'a, peneliti memeriksa kesiapan diri peserta didik untuk belajar dengan memeriksa kerapihan pakaian, kehadiran, dan mengatur posisi tempat duduk yang disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.

Sebelum memulai kepada inti pembelajaran, peneliti memusatkan perhatian peserta didik terhadap materi yang akan diajarkan. Peneliti menggali ingatan dan pengalaman peserta didik tentang pianika dan memotivasi peserta didik agar semangat untuk belajar bermain lagu dengan pianika. Agar kegiatan pembelajaran terarah, tujuan pembelajaran (kegiatan dan/materi belajar yang harus dikuasai) yakni belajar bermain pianika dengan teknik bermain dan unsur musik yang tepat disampaikan peneliti terlebih dahulu.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti diawali dengan pengenalan tentang pianika dan bagian-bagiannya kepada peserta didik. Sebelum memainkan pianika, peserta didik harus memahami apa saja bagian dari pianika dan fungsinya masing-masing. Pengenalan terhadap pianika dilakukan untuk menumbuhkan ketertarikan peserta didik terhadap pembelajaran. Peserta didik juga didorong untuk bertanya dan menceritakan pengalamannya tentang bermain pianika.

Setelah mengenal pianika, peserta didik mengamati demonstrasi peneliti memainkan lagu “Siapa Namamu” dengan alat musik pianika. Tidak lupa peneliti memberikan teks syair dan notasi balok lagu kepada masing-masing peserta didik. Kemudian peserta didik menyanyikan syair dan notasi balok lagu tersebut bersama. agar lebih mudah menyanyikan syair dan notasi balok sesuai panjang/pendek bunyi dan tinggi rendah nada, maka peneliti

dapat mencontohkan bernyanyi dengan gerak tangan. Menyanyikan notasi balok lagu dilakukan agar peserta didik lebih cepat mengingat rangkaian nada lagu tanpa melihat teks.



Gambar 4.1

Peserta didik peserta didik menyanyikan syair dan notasi balok lagu bersama

Setelah bernyanyi, peneliti mencontohkan memainkan pianika dengan teknik bermain dan unsur ekspresi lagu yang tepat (teknik bermain meliputi sikap dasar, cara meniup, cara menekan; ekspresi musik meliputi tempo dan dinamika lagu) di depan kelas. Perhatian peserta didik berpusat pada peneliti.



Gambar 4.2
Peserta didik memperhatikan demonstrasi peneliti bermain pianika

Selanjutnya peserta didik melakukan latihan/praktik terbimbing bermain alat musik pianika dengan teknik bermain dan unsur ekspresi musik yang tepat. Peneliti membimbing dan memonitor peserta didik selama latihan/praktik.



Gambar 4.3
Peneliti memonitor hasil kerja peserta didik saat latihan/praktek terbimbing

Kegiatan inti diakhiri dengan peneliti memberikan kesempatan peserta didik untuk melakukan latihan/praktik memainkan lagu “Siapa Nama Mu” dengan alat musik pianika secara mandiri selama 10 menit.

c) Kegiatan Akhir

Peserta didik dibimbing untuk merangkum dan menyimpulkan pembelajaran. Peserta didik dan peneliti juga melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran, yakni peserta didik diarahkan untuk menyampaikan kesan selama kegiatan pembelajaran. Peneliti juga memberikan tugas lanjutan/ pekerjaan rumah untuk latihan bermain pianika dengan lagu yang telah dipelajari secara berulang selama 10-15 menit. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan peserta didik dan peneliti berdo’a menurut agama dan keyakinan masing-masing.

2) Siklus I Pertemuan Ke-2

a) Kegiatan Awal

Kegiatan pembelajaran diawali dengan peneliti memberikan salam dan menyapa peserta didik. Dilanjutkan dengan peserta didik dan peneliti berdo’a menurut keyakinan masing-masing. Sebelum menyampaikan tujuan dan kegiatan pembelajaran, peneliti menyiapkan diri peserta didik untuk belajar dengan memeriksa kehadiran dan memotivasi peserta didik agar siap belajar. Untuk memusatkan perhatian peserta didik kepada materi pembelajaran, peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran (kegiatan

dan/materi belajar yang harus dikuasai). Peneliti juga membimbing peserta didik untuk mengingat kembali pembelajaran tentang teknik bermain dan unsur ekspresi musik pada pembelajaran sebelumnya.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti diawali dengan peneliti memeriksa tugas lanjutan/pekerjaan rumah. Terdapat beberapa peserta didik yang belum tepat memainkan lagu “Siapa Namamu”. Peneliti menjelaskan dan mencontohkan ulang cara bermain lagu tersebut dengan pianika sesuai teknik bermain yang benar diikuti oleh peserta didik.

Setelah bermain lagu pertama, lagu kedua yang dimainkan adalah Ibu Kita Kartini. Peserta didik mendengarkan audio bernyanyi lagu Ibu Kita Kartini terlebih dahulu sambil mengamati teks syair dan notasi balok lagu. Kemudian peserta didik menyanyikan syair dan notasi balok lagu tersebut bersama.



Gambar 4.4
Peserta didik menyanyikan syair dan notasi balok lagu bersama

Selanjutnya peneliti mencontohkan bermain lagu Ibu Kita Kartini dengan pianika di depan kelas secara langsung kepada peserta didik. Peserta didik kemudian melakukan praktik bermain lagu Ibu Kita Kartini dengan alat musik pianika. Peneliti memonitor peserta didik selama praktik bermain alat musik pianika.



Gambar 4.5
Peserta didik memperhatikan demonstrasi peneliti bermain pianika



Gambar 4.6
Peneliti memonitor hasil kerja peserta didik

Kegiatan inti diakhiri dengan latihan/praktik memainkan lagu Ibu Kita Kartini dengan alat musik pianika secara mandiri selama 10 menit.

c) Kegiatan Akhir

Peserta didik dibimbing untuk merangkum dan menyimpulkan apa saja yang telah dipelajari. Peserta didik dan peneliti melakukan refleksi pembelajaran dengan menyampaikan kesan selama pembelajaran berlangsung. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui pembelajaran menyenangkan dan menarik atau tidak bagi peserta didik. Tidak lupa peneliti memberikan tugas lanjutan/ pekerjaan rumah untuk latihan bermain pianika dengan lagu yang telah dipelajari secara berulang selama 10-15 menit. Kegiatan belajar diakhiri dengan peserta didik dan peneliti berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.

3) Siklus I Pertemuan Ke-3

a) Kegiatan Awal

Kegiatan pembelajaran diawali dengan peneliti memberikan salam dan menanyakan kabar peserta didik. Peserta didik dan peneliti kemudian berdo'a menurut keyakinan masing-masing. Sebelum menyampaikan tujuan dan kegiatan pembelajaran, peneliti menyiapkan diri peserta didik untuk belajar dengan memeriksa kehadiran dan memotivasi peserta didik agar siap belajar. Untuk memusatkan perhatian peserta didik kepada materi pembelajaran, peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran (kegiatan

dan/materi belajar yang harus dikuasai). Peneliti juga membimbing peserta didik untuk mengingat kembali pembelajaran tentang teknik bermain dan unsur ekspresi musik pada pembelajaran sebelumnya.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti pada pertemuan ketiga adalah melakukan review terhadap hasil latihan/praktik peserta didik bermain lagu “Siapa Nama Mu” dan Ibu Kita Kartini dengan pianika setelah melaksanakan dua pembelajaran sebelumnya dan tugas latihan di rumah. Peneliti membimbing peserta didik latihan/praktik memainkan dua lagu tersebut dengan teknik bermain dan unsur ekspresi musik yang tepat. Peneliti juga memberikan perhatian, menjawab pertanyaan, dan membimbing setiap peserta didik yang masih melakukan kesalahan teknik bermain dan unsur ekspresi musik selama melakukan latihan/praktik.



Gambar 4.7
Peserta didik dan peneliti melakukan review hasil kerja

Kegiatan terakhir pada inti pembelajaran yakni peserta didik melakukan penilaian praktik memainkan lagu “Siapa Namamu” dan Ibu Kita Kartini dengan alat musik pianika. Peneliti melakukan penilaian dengan instrumen yakni lembar penilaian yang telah disiapkan.



Gambar 4.8
Peserta didik melakukan penilaian bermain pianika secara individu

c) Kegiatan Akhir

Peserta didik dibimbing untuk merangkum dan menyimpulkan pembelajaran. Peserta didik juga dibimbing untuk melakukan refleksi pembelajaran, yakni menyampaikan kesan selama pembelajaran. Untuk memberikan motivasi dan membangkitkan semangat belajar peserta didik, peneliti memberikan pujian kepada peserta didik dengan penampilan terbaik. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan peserta didik dan peneliti berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.

c. Hasil Pengamatan Siklus I

Pengamatan tindakan pembelajaran dilaksanakan oleh observer dengan mengisi lembar instrumen pengamatan tindakan guru dan peserta didik (lembar instrumen pengamatan tindakan terlampir). Instrumen pengamatan tindakan terdiri dari 24 butir pernyataan tindakan dengan rincian 12 butir tindakan guru dan 12 butir tindakan peserta didik. Dari hasil pengamatan instrumen tindakan siklus I pertemuan pertama diketahui persentase hasil tindakan guru sebesar 66,67% dan persentase hasil tindakan peserta didik sebesar 66,67%, pertemuan kedua persentase hasil tindakan guru sebesar 75% dan persentase hasil tindakan peserta didik sebesar 75%, dan pertemuan ketiga persentase hasil tindakan guru sebesar 75% dan persentase hasil tindakan peserta didik sebesar 75%.

Penilaian keterampilan bermain alat musik pianika dilaksanakan pada pertemuan ketiga dengan lembar instrumen yang terdiri atas tiga aspek penilaian yakni teknik bermain pianika, penerapan unsur ekspresi musik, dan penguasaan lagu atau keseluruhan permainan (lembar penilaian terlampir). Peserta didik melakukan penilaian secara individu. Hasil penilaian keterampilan bermain alat musik pianika pada siklus I menunjukkan persentase ketuntasan belajar yang diperoleh sebesar 65,38%, yakni 17 orang dari 26 peserta didik memperoleh nilai ≥ 75 . Sementara 34,62% yakni 9 orang dari 26 peserta didik masih memperoleh nilai < 75 .

Hasil penilaian keterampilan bermain alat musik pianika pada siklus I belum mencapai target yang ditentukan yakni 80% dari keseluruhan jumlah peserta didik memperoleh nilai ≥ 75 . Hasil pengamatan tindakan guru dan peserta didik juga belum mencapai target keberhasilan yang ditentukan, yakni 80%. Oleh karena itu, penelitian tindakan dilanjutkan ke siklus II.

d. Refleksi Tindakan

Tahap refleksi siklus I dilaksanakan setelah tahap pelaksanaan tindakan sebanyak tiga pertemuan dan mendapatkan data hasil pengamatan. Kegiatan refleksi dilaksanakan dengan tujuan menganalisa tingkat keberhasilan dan menemukan kekurangan serta kelebihan yang terjadi pada selama pelaksanaan siklus I. Beberapa kekurangan dan kelebihan yang ditemukan peneliti selama pelaksanaan siklus I serta perbaikan untuk siklus II dijabarkan dalam tabel berikut :

Tabel 4.2
Hasil Temuan dan Perbaikan Siklus I

No.	Kekurangan	Kelebihan	Perbaikan di Siklus II
1.	Peserta didik yang belum mengerti kurang berani mengajukan pertanyaan di depan teman sekelas	Peserta didik mudah mengerti apabila peneliti mencontohkan langsung pada masing-masing peserta didik	Pencontohan keterampilan dilakukan dua tahap pertama kepada seluruh kelas, kedua pada setiap kelompok belajar
2.	Peserta didik kurang percaya diri untuk menunjukkan kemampuan bermain pianika secara individu	Peserta didik lebih antusias saat bermain pianika secara berkelompok	Pengecekan keterampilan peserta didik sebelum penilaian akhir dilakukan secara kelompok

No.	Kekurangan	Kelebihan	Perbaikan di Siklus II
3.	Suasana kelas kurang kondusif saat pelaksanaan latihan/praktik	Peserta didik akan lebih fokus mendengarkan audio dan antusias bernyanyi bersama	Latihan/ praktik dilaksanakan dalam kelompok agar peneliti lebih mudah mengawasi dan memberikan arahan

Berdasarkan hasil refleksi pada tabel di atas, peneliti melihat kekurangan pada pengelolaan kelas dan teknik/metode mengajar. Saat melakukan kegiatan latihan terbimbing, peserta didik cenderung kurang kondusif sehingga menyulitkan peneliti dalam menyampaikan pengetahuan. Oleh karena itu pada siklus II, peneliti berencana mengelompokkan peserta didik ke dalam beberapa kelompok kecil. Peneliti juga akan menekankan kegiatan menghafal notasi balok lagu dengan bernyanyi berulang, agar memudahkan saat praktik. Peneliti akan melaksanakan penelitian siklus II sesuai dengan rencana perbaikan tersebut.

3. Deskripsi Data Siklus II

a. Perencanaan Tindakan

Pembelajaran pada siklus II dilaksanakan dalam tiga pertemuan. Jadwal pertemuan pada siklus I sebagai berikut:

Tabel 4.3
Jadwal Penelitian Tindakan Kelas Siklus II

Pertemuan ke-	Jadwal	Alokasi Waktu
1	Kamis, 10 Mei 2018	2x35 menit
2	Jum'at, 11 Mei 2018	2x35 menit
3	Senin, 14 Mei 2018	2x35 menit

Tahap perencanaan tindakan siklus II dilaksanakan peneliti berdasarkan hasil refleksi tindakan pada siklus I. Peneliti memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terlihat pada siklus I. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) diperbaiki dengan menggunakan metode belajar yang lebih efektif yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan kondisi kelas agar materi pembelajaran dapat lebih mudah dipahami.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Proses pembelajaran pada siklus II adalah sebagai berikut:

1) Siklus II Pertemuan Ke-1

a) Kegiatan Awal

Kegiatan pembelajaran diawali dengan peneliti memberikan salam dan menanyakan kabar peserta didik. Peserta didik dan peneliti kemudian berdoa menurut keyakinan masing-masing. Sebelum menyampaikan tujuan dan kegiatan pembelajaran, peneliti menyiapkan diri peserta didik untuk belajar dengan memeriksa kehadiran dan memotivasi peserta didik agar siap belajar. Untuk memusatkan perhatian peserta didik kepada materi pembelajaran, peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran (kegiatan dan/materi belajar yang harus dikuasai). Peneliti juga membimbing peserta

didik untuk mengingat kembali pembelajaran tentang teknik bermain dan unsur ekspresi musik pada pembelajaran sebelumnya.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti dimulai dengan peserta didik diingatkan kembali tentang pianika dan bagian-bagiannya. Lalu peserta didik mengamati demonstrasi peneliti memainkan lagu “Jika” dengan alat musik pianika sesuai teknik bermain yang benar. Peneliti menjelaskan juga makna dan pesan lagu “Jika” agar peserta didik memahami unsur ekspresi musik dalam lagu tersebut dengan tepat. Dilanjutkan dengan peserta didik menyanyikan lagu “Jika”. Peserta didik membaca dan menghafal notasi balok lagu sambil bernyanyi sesuai panjang/pendek bunyi dan tinggi rendah nada dibantu dengan gerak tangan.



Gambar 4.9
Peserta didik menyanyikan syair dan notasi balok lagu

Setelah peserta didik hafal notasi balok lagu, peneliti mencontohkan bermain pianika dengan teknik bermain dan unsur ekspresi lagu “Jika”

dengan tepat. Pencontohan pertama di depan seluruh kelas, kemudian pencontohan kedua pada setiap kelompok bersamaan dengan praktik secara bertahap mulai dari sikap dasar, cara meniup, cara menekan hingga ekspresi musik.



Gambar 4.10
Pencontohan bermain pianika kepada tiap kelompok

Setelah melihat contoh langsung dari peneliti, peserta didik melakukan latihan/praktik memainkan lagu “Jika” dengan alat musik pianika dengan teknik bermain dan unsur ekspresi musik lagu yang tepat. Peneliti bertugas membimbing dan memonitor praktik bermain alat musik pianika setiap peserta didik pada seluruh kelompok.

Selanjutnya, peserta didik melakukan latihan/praktik memainkan lagu dengan alat musik pianika secara mandiri selama 10-15 menit. Selama latihan/praktik berlangsung, peneliti memberikan perhatian, menjawab pertanyaan, dan membimbing setiap peserta didik dalam memainkan pianika sesuai teknik bermain pianika dan unsur ekspresi lagu yang tepat.

c) Kegiatan Akhir

Peserta didik dibimbing untuk merangkum dan menyimpulkan apa saja yang telah dipelajari. Peserta didik dan peneliti melakukan refleksi pembelajaran untuk mengetahui pembelajaran menyenangkan dan menarik atau tidak bagi peserta didik. Tidak lupa peneliti memberikan tugas lanjutan/ pekerjaan rumah untuk latihan bermain pianika dengan lagu yang telah dipelajari secara berulang selama 10-15 menit. Kegiatan belajar diakhiri dengan peserta didik dan peneliti berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.

2) Siklus II Pertemuan Ke-2

a) Kegiatan Awal

Kegiatan pembelajaran diawali dengan peneliti memberikan salam dan menanyakan kabar peserta didik. Peserta didik dan peneliti kemudian berdoa menurut keyakinan masing-masing. Sebelum menyampaikan tujuan dan kegiatan pembelajaran, peneliti menyiapkan diri peserta didik untuk belajar dengan memeriksa kehadiran dan memotivasi peserta didik agar siap belajar. Untuk memusatkan perhatian peserta didik kepada materi pembelajaran, peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran (kegiatan dan/materi belajar yang harus dikuasai). Peneliti juga membimbing peserta didik untuk mengingat kembali pembelajaran tentang teknik bermain dan unsur ekspresi musik pada pembelajaran sebelumnya.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti diawali dengan peneliti memeriksa tugas lanjutan/pekerjaan rumah. Terdapat beberapa peserta didik yang belum tepat memainkan lagu tersebut. Peneliti menjelaskan dan mencontohkan ulang cara bermain pianika dengan teknik bermain yang diikuti oleh peserta didik.



Gambar 4.11
Peserta didik menyanyikan syair dan notasi balok lagu

Kegiatan selanjutnya peserta didik mendengarkan audio lagu “Apuse” terlebih dahulu sambil mengamati teks syair dan notasi balok lagu. Agar peserta didik dapat memahami dan mempraktikkan unsur ekspresi lagu “Apuse” dengan tepat, maka peneliti menjelaskan terlebih dahulu makna dan pesan yang terkandung dalam lagu tersebut. Dilanjutkan dengan peserta didik menyanyikan lagu “Apuse” bersama. Peserta didik membaca dan menghafal notasi balok lagu sambil bernyanyi sesuai panjang/pendek bunyi dan tinggi rendah nada dibantu dengan gerak tangan.

Setelah peserta didik hafal notasi balok lagu, peneliti mencontohkan bermain pianika dengan teknik bermain dan unsur ekspresi lagu “Apuse” dengan tepat. Pencontohan pertama di depan seluruh kelas, kemudian pencontohan kedua pada setiap kelompok bersamaan dengan praktik secara bertahap mulai dari sikap dasar, cara meniup, cara menekan hingga ekspresi musik. Kemudian peserta didik melakukan latihan/praktik memainkan lagu “Apuse” dengan alat musik pianika dengan teknik bermain dan unsur ekspresi musik lagu yang tepat. Peneliti bertugas membimbing dan memonitor praktik bermain alat musik pianika setiap peserta didik pada seluruh kelompok.



Gambar 4.12
Peserta didik melakukan praktik bermain pianika secara mandiri dalam kelompok

Selanjutnya, peserta didik melakukan latihan/praktik memainkan lagu dengan alat musik pianika secara mandiri selama 10-15 menit. Selama latihan/praktik berlangsung, peneliti memberikan perhatian, menjawab

pertanyaan, dan membimbing setiap peserta didik dalam memainkan pianika sesuai teknik bermain pianika dan unsur ekspresi lagu yang tepat.

c) Kegiatan Akhir

Peserta didik dibimbing untuk merangkum dan menyimpulkan apa saja yang telah dipelajari. Peserta didik dan peneliti melakukan refleksi pembelajaran dengan menyampaikan kesan selama pembelajaran berlangsung. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui pembelajaran menyenangkan dan menarik atau tidak bagi peserta didik. Tidak lupa peneliti memberikan tugas lanjutan/ pekerjaan rumah untuk latihan bermain pianika dengan lagu yang telah dipelajari secara berulang selama 10-15 menit. Kegiatan belajar diakhiri dengan peserta didik dan peneliti berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.

3) Siklus II Pertemuan Ke-3

a) Kegiatan Awal

Kegiatan pembelajaran diawali dengan peneliti memberikan salam dan menanyakan kabar peserta didik. Peserta didik dan peneliti kemudian berdo'a menurut keyakinan masing-masing. Peneliti menyiapkan diri peserta didik untuk belajar dengan memeriksa kehadiran dan memotivasi peserta didik agar siap belajar. Untuk memusatkan perhatian peserta didik kepada materi pembelajaran, peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran dan

membimbing peserta didik untuk mengingat kembali pembelajaran sebelumnya.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti dimulai dengan peserta didik kembali mendengarkan audio lagu dan menyanyikan kedua lagu yang telah dipelajari sebelumnya secara berulang sambil menghafal notasi balok lagu. Peneliti kemudian mencontohkan ulang cara memainkan lagu tersebut dengan pianika secara langsung kepada peserta didik. Pencontohan pertama pada seluruh kelas, kemudian pada setiap kelompok. Peneliti membimbing peserta didik latihan/praktik memainkan dua lagu tersebut dengan teknik bermain dan unsur ekspresi musik yang tepat.



Gambar 4.13
Peserta didik melakukan penilaian bermain pianika secara individu

Kegiatan terakhir pada inti pembelajaran yakni peserta didik melakukan penilaian individu memainkan lagu “Jika” dan “Apuse” dengan alat musik

pianika. Peneliti melakukan penilaian dengan instrumen yakni lembar penilaian yang telah disiapkan.

c) Kegiatan Akhir



Gambar 4.14
Peserta didik dengan nilai terbaik mendapat hadiah

Peserta didik dibimbing untuk merangkum dan menyimpulkan pembelajaran. Peserta didik juga dibimbing untuk melakukan refleksi pembelajaran, yakni menyampaikan kesan selama pembelajaran. Untuk memberikan motivasi dan membangkitkan semangat belajar peserta didik, peneliti memberikan hadiah kepada peserta didik dengan penampilan terbaik. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan peserta didik dan peneliti berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.

c. Hasil Pengamatan Siklus II

Pengamatan tindakan pembelajaran dilaksanakan oleh observer dengan mengisi lembar instrumen pengamatan tindakan guru dan peserta didik.

Instrumen pengamatan tindakan terdiri dari 24 butir pernyataan tindakan dengan rincian 12 butir tindakan guru dan 12 butir tindakan peserta didik. Dari hasil pengamatan instrumen tindakan siklus II pertemuan pertama diketahui persentase hasil tindakan guru sebesar 83,33% dan persentase hasil tindakan peserta didik sebesar 75%, pertemuan kedua persentase hasil tindakan guru sebesar 83,33% dan persentase hasil tindakan peserta didik sebesar 83,33, dan pertemuan ketiga persentase hasil tindakan guru sebesar 91,67% dan persentase hasil tindakan peserta didik sebesar 91,67%.

Penilaian keterampilan bermain alat musik pianika dilaksanakan pada pertemuan ketiga dengan lembar instrumen yang terdiri atas tiga aspek penilaian yakni teknik bermain pianika, penerapan unsur ekspresi musik, dan penguasaan lagu atau keseluruhan permainan. Peserta didik melakukan penilaian secara individu. Hasil penilaian keterampilan bermain alat musik pianika pada siklus II menunjukkan persentase ketuntasan belajar yang diperoleh sebesar 92,31%, yakni 24 orang dari 26 peserta didik memperoleh nilai ≥ 75 . Sementara 7,69%, yakni 2 orang dari 26 peserta didik masih memperoleh nilai < 75 .

Hasil penilaian keterampilan bermain alat musik pianika pada siklus II telah melebihi target keberhasilan yang ditentukan yakni 80% dari keseluruhan jumlah peserta didik memperoleh nilai ≥ 75 . Hasil pengamatan tindakan guru dan peserta didik pada pertemuan ketiga juga telah melebihi

target keberhasilan yang ditentukan, yakni 80%. Oleh karena itu, penelitian tindakan dihentikan pada siklus II.

d. Refleksi Tindakan

Tahap refleksi siklus II dilaksanakan setelah tahap pelaksanaan tindakan sebanyak tiga pertemuan dan mendapatkan data hasil pengamatan. Kegiatan refleksi dilaksanakan dengan tujuan menganalisa tingkat keberhasilan dan menemukan kekurangan serta kelebihan yang terjadi pada selama pelaksanaan siklus II.

Berdasarkan hasil pengamatan, pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siklus II sudah berjalan optimal. Di siklus II ini sudah terlihat adanya peningkatan keterampilan bermain alat musik pianika setelah diterapkan model *Direct Instruction* pada pembelajarannya. Model pembelajaran *Direct Instruction* meningkatkan keaktifan peserta didik untuk terlibat langsung dalam pembelajaran. Beberapa hal yang terjadi selama kegiatan pembelajaran pada siklus II terlihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.4
Hasil Temuan Siklus II

No.	Temuan
1.	Peneliti telah melaksanakan pembelajaran bermain alat musik pianika dengan model <i>Direct Instruction</i> secara optimal sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran model tersebut.
2.	Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas, sehingga peserta didik dapat memahami keterampilan yang harus dikuasai.

3.	Peneliti mencontohkan bermain pianika dengan teknik bermain dan unsur ekspresi lagu “Apuse” dengan tepat dan bertahap. Pencontohan pertama di depan seluruh kelas, kemudian pencontohan kedua pada setiap kelompok bersamaan dengan praktik secara bertahap mulai dari sikap dasar, cara meniup, cara menekan hingga unsur ekspresi musik.
4.	Peneliti memberikan perhatian dan bimbingan kepada seluruh peserta didik sehingga perkembangan belajar peserta didik lebih termonitor.
5.	Peserta didik lebih kondusif setelah dibagi ke dalam beberapa kelompok guna mempermudah pengawasan dan pengarahan.
6.	Peserta didik lebih berani mengajukan pertanyaan setelah dibagi ke dalam beberapa kelompok.
7.	Peserta didik lebih antusias belajar setelah diberikan penghargaan baik berupa pujian maupun hadiah.
8.	Membangun kepercayaan dan kedekatan peneliti dengan peserta didik dapat meningkatkan ketertarikan dan fokus peserta didik sehingga lebih mudah memahami pelajaran.

B. Pemeriksaan Keabsahan Data

Data hasil penelitian terdiri dari data hasil tes dan data hasil pengamatan tindakan guru dan peserta didik pada pembelajaran bermain alat musik pianika dengan model *Direct Instruction*. Data hasil tes didapat dari penilaian bermain alat musik pianika yang dilaksanakan pada setiap siklus. Penilaian dilakukan dengan instrumen penilaian yang telah divalidasi oleh dosen ahli sehingga telah layak digunakan sebagai alat penilaian.

Untuk pemeriksaan keabsahan data pengamatan tindakan, peneliti dibantu oleh peneliti kelas IV yang bertindak sebagai observer. Observer

melakukan pengamatan pada setiap tindakan guru selama kegiatan pembelajaran dengan instrumen pengamatan yang telah divalidasi oleh dosen ahli. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui kesesuaian antara tindakan yang dilaksanakan peneliti dengan yang tercantum pada instrumen tindakan. Keabsahan data diperkuat dengan penyertaan foto-foto selama kegiatan. Keabsahan data juga dilakukan dengan triangulasi, yakni pengecekan dan pencocokan data yang diperoleh dari analisis data dokumentasi untuk memastikan kesesuaian data dengan hasil tes peserta didik.

C. Temuan / Hasil Penelitian

Data penelitian meliputi data penilaian keterampilan bermain alat musik pianika dan data pengamatan tindakan guru dan peserta didik di kelas IV SDN Cikini 02 Jakarta Pusat. Jumlah peserta didik dalam penelitian adalah 26 orang. Data hasil penilaian keterampilan bermain pianika di siklus I dan siklus II diperoleh dari pelaksanaan penilaian bermain alat musik pianika secara individu pada pertemuan ketiga / di setiap akhir siklus (lembar penilaian terlampir). Sedangkan data pengamatan tindakan model *Direct Instruction* diperoleh dari pelaksanaan pengamatan oleh observer dengan membandingkan tindakan guru dan peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan instrumen pengamatan tindakan yang telah disiapkan (lembar pengamatan terlampir).

Setelah pelaksanaan tindakan guru, peneliti menganalisis hasil penilaian keterampilan bermain alat musik pianika dan hasil pengamatan tindakan guru dan peserta didik pada pembelajaran bermain alat musik pianika. Analisis data hasil penelitian bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan bermain alat musik pianika setelah diberi tindakan yakni penerapan model Direct Instruction. Analisis data penelitian dapat dilihat sebagai berikut :

1. Analisis Data Keterampilan Bermain Pianika

Hasil penilaian keterampilan bermain pianika dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.5
Hasil Penilaian Keterampilan Bermain Pianika Peserta Didik Siklus I dan Siklus II

No.	Peserta Didik	Siklus I	Siklus II
1	AK	65	70
2	MH	65	70
3	AKH	70	77,5
4	AP	80	82,5
5	AKP	80	85
6	AHH	70	77,5
7	AM	80	85
8	AIK	80	90
9	DI	72,5	77,5
10	FRI	80	85
11	MA	70	77,5
12	MNM	80	85
13	MD	80	82,5
14	MFA	72,5	80
15	MFI	80	95

No.	Peserta Didik	Siklus I	Siklus II
16	MH 2	70	80
17	NFB	80	85
18	RDD	70	77,5
19	RK	87,5	90
20	RKH	75	92,5
21	SA	87,5	90
22	SFR	82,5	90
23	SFM	87,5	90
24	VAF	77,5	92,5
25	ZYB	75	80
26	SMR	87,50	92,50
Persentase nilai ≥ 75		65,38%	92,31%

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat diketahui hasil penilaian keterampilan bermain alat musik pianika pada siklus I yakni sebanyak 9 orang dari 26 peserta didik memperoleh nilai <75 dengan persentase keberhasilan sebesar 34,62%, dan sebanyak 17 orang dari 26 peserta didik memperoleh nilai ≥ 75 dengan persentase keberhasilan sebesar 65,38%. Nilai terendah yang diperoleh peserta didik pada siklus I adalah 65 dan nilai tertinggi adalah 87,50.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan selama penelitian, dapat diketahui hasil penilaian keterampilan bermain alat musik pianika pada siklus II yakni sebanyak 2 orang dari 26 peserta didik memperoleh nilai <75 dengan persentase keberhasilan sebesar 7,69%, dan sebanyak 24 orang dari 26 peserta didik memperoleh nilai ≥ 75 dengan persentase keberhasilan sebesar

92,31%. Nilai terendah yang diperoleh peserta didik pada siklus II adalah 70 dan nilai tertinggi adalah 95.

2. Analisis Data Pengamatan Tindakan guru dan Peserta Didik (Model *Direct Instruction*)

Adapun hasil pengamatan tindakan guru dan peserta didik pada siklus I yang dilakukan observer selama kegiatan pembelajaran bermain alat musik pianika disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.6
Hasil Pengamatan Tindakan guru dan Peserta Didik pada Siklus I

Pertemuan	Persentase (%) Tindakan	
	Tindakan guru	Tindakan Peserta Didik
1	66,67%	66,67%
2	75%	75%
3	75%	75%

Hasil pengamatan menunjukkan terjadi peningkatan kualitas tindakan guru dan peserta didik di beberapa pertemuan. Pada akhir siklus yakni pertemuan ketiga, persentase keberhasilan yang diperoleh peneliti sebesar 75% dan peserta didik sebesar 75%. Persentase keberhasilan tindakan guru dan peserta didik yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah 80%. Berdasarkan data hasil pengamatan, persentase keberhasilan tindakan guru dan peserta didik belum mencapai target keberhasilan yang ditetapkan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa masih terdapat kekurangan yang terjadi selama pembelajaran. Kekurangan tersebut akan dianalisis dan direfleksikan untuk perbaikan pada siklus II.

Adapun hasil pengamatan tindakan guru dan peserta didik pada siklus II yang dilakukan observer selama kegiatan pembelajaran bermain alat musik pianika disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.7
Hasil Pengamatan Tindakan guru dan Peserta Didik pada Siklus II

Pertemuan	Persentase (%) Tindakan	
	Tindakan guru	Tindakan Peserta Didik
1	83,33%	75%
2	83,33%	83,33%
3	91,67%	91,67%

Hasil pengamatan menunjukkan terjadi peningkatan kualitas tindakan guru dan peserta didik di beberapa pertemuan. Pada akhir siklus yakni pertemuan ketiga, persentase keberhasilan yang diperoleh peneliti sebesar 91,67% dan peserta didik sebesar 91,67%. Berdasarkan data hasil pengamatan tersebut, persentase keberhasilan tindakan guru dan peserta didik telah mencapai target keberhasilan.

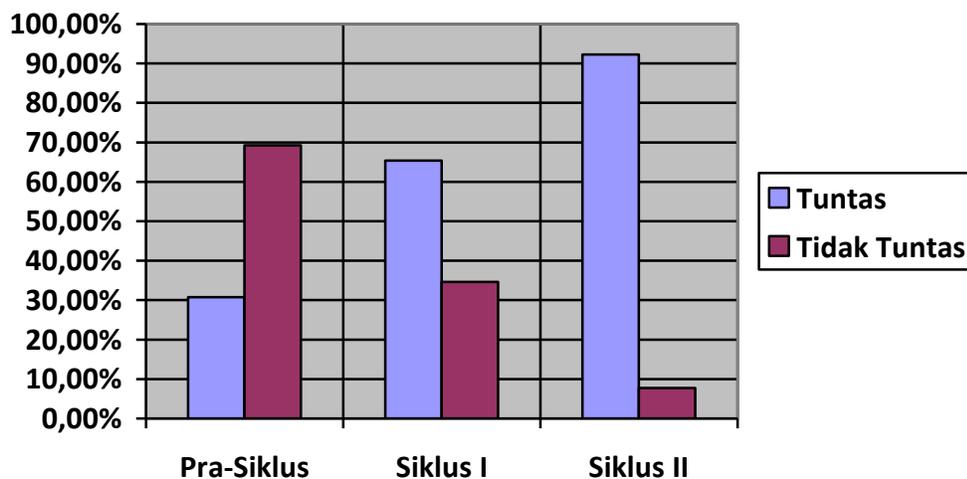
D. Interpretasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, diperoleh data perbandingan nilai keterampilan bermain alat musik pianika dengan model *Direct Instruction* di tiap siklus sebagai berikut :

Tabel 4.8
Perbandingan Hasil Penilaian Keterampilan Bermain Alat Musik Pianika dengan Model *Direct Instruction*

Siklus	Persentase % Keberhasilan	
	Tuntas	Tidak Tuntas
Pra-Siklus	30,77%	69,23%
I	65,38%	34,62%
II	92,31%	7,69%

Berdasarkan tabel, grafik hasil penilaian keterampilan bermain alat musik pianika dengan model *Direct Instruction* adalah sebagai berikut:



Grafik 4.1
Peningkatan Keterampilan Bermain Alat Musik Pianika dengan Model *Direct Instruction* Peserta Didik Kelas IV SDN Cikini 01 Jakarta Pusat

Tabel dan grafik yang disajikan menunjukkan hasil penilaian keterampilan bermain pianika pada tahap pra-siklus dan siklus I belum mencapai target keberhasilan yang diharapkan yakni 80% dari 26 peserta didik memperoleh

nilai ≥ 75 . Pada tahap pra-siklus hanya 30,77% atau 8 orang dari 26 peserta didik memperoleh nilai ≥ 75 . Sedangkan pada siklus I hanya 65,38% atau 17 orang dari 26 peserta didik memperoleh nilai ≥ 75 .

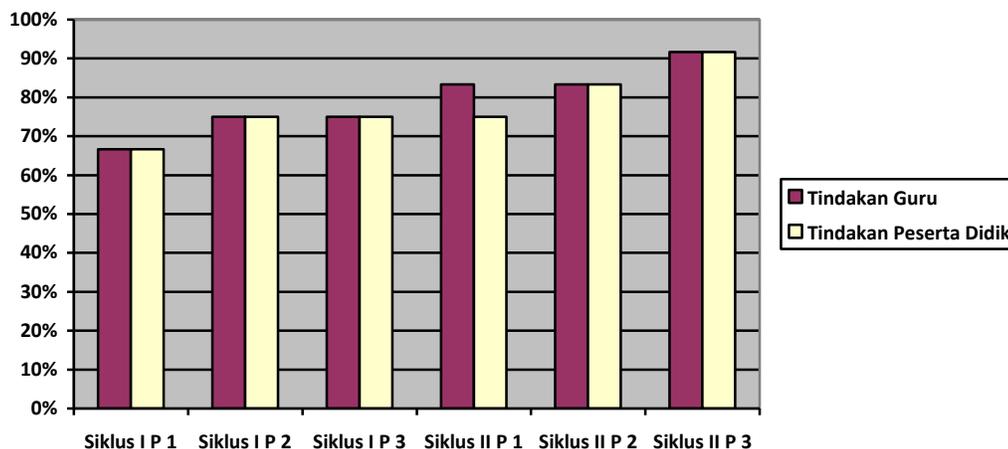
Hasil penilaian keterampilan bermain pianika telah mencapai target keberhasilan pada siklus II, yakni 92,31% atau 24 orang dari 26 peserta didik memperoleh nilai ≥ 75 . Dengan peningkatan persentase keberhasilan pembelajaran dari pra-siklus ke siklus 1 sebesar 34,61%. Sedangkan peningkatan persentase siklus I ke siklus II sebesar 26,93%. Dengan demikian, peningkatan persentase keberhasilan pembelajaran selama pelaksanaan penelitian dari tahap pra-siklus sampai siklus II sebesar 57,69%. Pada siklus II, target keberhasilan pembelajaran telah tercapai.

Adapun hasil pengamatan tindakan guru dan peserta didik pada siklus I dan II sebagai berikut :

Tabel 4.9
Perbandingan Hasil Pengamatan Tindakan guru dan Peserta Didik pada Siklus I dan Siklus II

Siklus	Pertemuan	Tindakan guru	Tindakan Peserta Didik
I	1	66,67%	66,67%
	2	75%	75%
	3	75%	75%
II	1	83,33%	75%
	2	83,33%	83,33%
	3	91,67%	91,67%

Berdasarkan hasil pengamatan, grafik peningkatan tindakan guru dan peserta didik pada pembelajaran keterampilan bermain alat musik pianika dengan model *Direct Instruction* pada siklus I adalah sebagai berikut:



Grafik 4.2
Peningkatan Hasil Pengamatan Tindakan guru dan Peserta Didik pada Siklus I dan Siklus II

Selama tiga pertemuan di siklus I, persentase tindakan guru dan peserta didik mengalami peningkatan meski belum mencapai target keberhasilan yang ditetapkan yakni 80%. Pada akhir siklus I, persentase tindakan guru sebesar 75% dan persentase tindakan peserta didik sebesar 75% atau dapat dikatakan belum mencapai target keberhasilan. Sedangkan pada siklus II, peningkatan persentase tindakan guru dan peserta didik telah melebihi target keberhasilan. Pada pertemuan ketiga di siklus II, persentase tindakan guru mencapai 91,67% demikian juga dengan persentase tindakan peserta didik mencapai 91,67%. Data hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase

tindakan guru dan peserta didik tiap siklus mengalami peningkatan dan pada siklus II telah melebihi target keberhasilan yang ditetapkan.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan keterampilan bermain alat musik pianika dengan model *Direct Instruction* pada kelas IV SDN Cikini 02 Jakarta Pusat. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat dipaparkan pembahasan hasil penelitian sebagai berikut.

Dalam penelitian tindakan ini, model *Direct Instruction* menunjukkan beberapa kelebihan, yaitu 1) peserta didik melihat dan mempraktikkan secara langsung materi yang sedang dipelajari; 2) terjalin interaksi antara peserta didik dengan peneliti sehingga memudahkan proses pembelajaran; 3) perkembangan / kemajuan belajar setiap peserta didik lebih termonitor; 4) laju pembelajaran disesuaikan dengan peserta didik sehingga tidak terdapat peserta didik yang tertinggal. Penguatan pembelajaran pada model *Direct Instruction*, sangat penting dilaksanakan. Peneliti yang memberikan perhatian dan bimbingan kepada seluruh peserta didik sehingga perkembangan belajar peserta didik lebih termonitor. Kepercayaan dan kedekatan peneliti dengan peserta didik di tiap siklus semakin baik. Hal tersebut mempengaruhi ketertarikan dan fokus peserta didik sehingga lebih mudah memahami pelajaran

Pada siklus I, peserta didik terlihat antusias untuk mengikuti pelajaran, namun peneliti masih mengalami kesulitan mengatur dan mengkondisikan kelas untuk kondusif saat pelaksanaan latihan/praktik. Peserta didik yang belum mengerti kurang berani mengajukan pertanyaan di depan teman sekelas. Peserta didik juga terlihat kurang percaya diri untuk menunjukkan kemampuan bermain pianika secara individu. Peserta didik lebih antusias saat bermain pianika secara berkelompok. Peneliti menemukan kekurangan pada pengelolaan kelas dan teknik/metode mengajar yang diterapkan.

Pada siklus II, pembelajaran berlangsung lebih kondusif. Pembelajaran dilaksanakan sesuai perbaikan pada siklus sebelumnya. Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran dengan lebih jelas, sehingga peserta didik dapat memahami keterampilan yang harus dikuasai. Selain itu, pencontohan/demonstrasi dilakukan dua kali yakni pertama di depan seluruh kelas dan kedua di depan masing-masing kelompok. Meskipun menghabiskan waktu lebih banyak, hal tersebut masih bisa diatasi karena penjelasan tentang beberapa teknik telah diberikan pada siklus I. Pembentukan kelompok latihan/praktik dilaksanakan oleh peneliti dengan memilih satu sampai dua orang peserta didik di setiap kelompok sebagai penanggung jawab kelompok. Dengan begitu, pelaksanaan latihan terbimbing dan latihan mandiri dapat berjalan lancar dan lebih efektif..

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, penilaian keterampilan bermain alat musik pianika peserta didik pada pra siklus dan siklus I belum

mencapai target keberhasilan sementara pada siklus II telah melebihi target keberhasilan. Dengan rincian hasil penilaian keterampilan bermain alat musik pianika pada pra siklus jumlah peserta didik yang memperoleh nilai ≥ 75 adalah 8 orang dengan persentase 30,77%. Pada siklus I jumlah peserta didik yang memperoleh nilai ≥ 75 adalah 17 orang dengan persentase 65,38%. Pada siklus II, jumlah peserta didik yang memperoleh nilai ≥ 75 meningkat yakni 24 orang dengan persentase 92,31% atau melebihi target keberhasilan yang ditetapkan yakni 80% peserta didik mendapat nilai ≥ 75 . Dengan demikian, peningkatan persentase keberhasilan pembelajaran selama pelaksanaan penelitian dari tahap pra-siklus sampai siklus II sebesar 57,69%. Oleh karena itu, penelitian dihentikan pada siklus II dan penelitian dinyatakan berhasil.

Pembahasan hasil penelitian di atas membuktikan bahwa penggunaan model *Direct Instruction* telah meningkatkan keterampilan bermain alat musik pianika di kelas IV SDN Cikini 02 Jakarta Pusat.

F. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan sebaik mungkin sesuai dengan prosedur penelitian tindakan kelas, namun disadari bahwa hasil yang diperoleh tidak luput dari kekurangan atau kelemahan akibat dari keterbatasan yang ada. Beberapa keterbatasan yang ditemui dalam penelitian ini antara lain :

1. Penelitian tindakan ini hanya efektif dilaksanakan pada kelas dengan setiap peserta didik memiliki alat musik pianika, peneliti atau pihak sekolah harus menyediakan pianika apabila terdapat peserta didik yang tidak memiliki pianika.
2. Pihak sekolah belum menyediakan kebutuhan alat pembelajaran seperti alat penguat suara, sehingga peneliti yang berupaya menyediakan.
3. Penelitian tindakan ini hanya dilaksanakan pada peserta didik kelas IV SDN Cikini 02 Jakarta Pusat, sehingga tidak dapat digeneralisasikan pada populasi lain karena perbedaan karakter, kemampuan belajar, dan lingkungan.